

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

by Cuminar Cuminar

Submission date: 29-Aug-2019 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1164724156

File name: UNIKOM_Cuminar_21115158_ARTIKEL.docx (40.11K)

Word count: 3122

Character count: 19488

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)**

***The Effect of Return On Asset (ROA) and Company Size On Tax Avoidance
(Case Study On Transportation Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange 2014-2018)***

Pembimbing:
Dian Dwinita Kurniawaty.,S.E.,M.Si

Oleh:
Cuminar
21115158

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

E-mail: cicicuminar1@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of Return On Asset (ROA) and the size of the Company to tax avoidance in the transport sub-sector services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Problems that occur in the transport sub-sector service companies are increasing the amount of tax avoidance, although the Return On Asset (ROA) and company size has decreased.

The method used is the analysis method deskriptof verification with the unit of analysis that examined the financial statements transportation services company sub-sector in 2014-2018. And a population of about 175 purposive sampling and obtained samples are 50 financial statements of 10 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and was helped by the application on your computer program SPSS version 23.0.

The results showed that Return On Asset (ROA) significantly affects the Avoidance of Double Taxation with a positive and significant effect on the size of the company's tax evasion with a positive relationship too. Partially ³ dominant Tax Avoidance dipengaruhi oleh Return on Assets (ROA) and company size.

²

Keywords: Return On Asset (ROA), Company Size and Tax Avoidance.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011:1).

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksakan berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung atau digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat (UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, 2009).

Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak (tax management), yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manager pajak (tax manager)

dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan (Pohan, 2013:13).

Salah satu usaha yang dilakukan dalam manajemen perpajakan adalah perencanaan pajak, yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, dengan tujuan mencari celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (loophole), agar perusahaan dapat membayarkan pajak dalam jumlah yang minimal (Pohan, 2013:14).

Penghindaran pajak (tax avoidance) mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak apakah berhasil atau tidak untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan (Menurut Harry Graham Balter dalam Iman Santoso dan Ning Rahayu (2013:3))

Faktor lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *Return On Asset* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa yang akan mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dimasa yang akan datang (M.Hanafi, 2013:42).

Selain *Return on Asset* (ROA) terdapat faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan untuk

berlaku patuh (compliances) atau menghindari pajak (tax avoidance) (Hartono, 2015:254).

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 diketahui adanya fenomena mengenai *return on asset* (roa), ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Pada tahun 2015 dan 2016 *return on asset* (roa) dan ukuran perusahaan pada PT Arpeni Pratama Tbk mengalami penurunan namun penghindaran pajak pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi juga pada PT Eka Sari Lorena Tbk pada tahun 2015 dan 2016. Secara teori, apabila perusahaan memiliki laba dan ukuran perusahaan yang meningkat maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan. Namun yang terjadi pada Arpeni Pratama dan Eka Sari Lorena adalah sebaliknya, laba dan ukuran perusahaan yang diperoleh mengalami penurunan tetapi penghindaran pajak mengalami peningkatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *return on asset* (roa) terhadap penghindaran pajak?
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

C. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari suatu kebenaran guna untuk memperoleh suatu fakta dan memecahkan masalah dalam penelitian pengaruh *return on asset* (roa) dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *return on asset* (roa) terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

II. KAJIAN PUSTAKA

3

A. Return On Asset (ROA)

Menurut Mamduh M. Hanafi (2013:42-52) bahwa *return on asset* (roa) merupakan rasio antar laba bersih yang berbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Agnes Sawir (2012:20) *return on asset* (roa) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

B. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujarweni (2015:211) Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar juga ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar juga modal yang ditanam, sementara banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan. Sedangkan menurut torang (2012:93) ukuran perusahaan merupakan suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

$$\text{ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aktiva)}$$

C. Penghindaran Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:148) penghindaran pajak merupakan tindakan legal, dapat dibenarkan karena tidak melanggar undang-undang, dalam hal ini sama sekali tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan. Sedangkan menurut Pohan (2013:23) penghindaran pajak merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan

peraturan perpajakan sehingga bisa dikatakan legal.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pre-tax Income}}$$

III. 3 ERANGKA PEMIKIRAN

A. Pengaruh Return On asset (ROA) terhadap Penghindaran Pajak

Return On Asset mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Ketika laba yang dihasilkan membesar maka jumlah pajak akan meningkat sehingga perusahaan akan memungkinkan melakukan *tax avoidance* (Halim, 2009:159).

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Bagi wajib pajak untuk menghindari pajak dengan memilih jenis investasi sehingga akan memberikan risiko penghasilan yang berbeda, demikian pula besar pajak yang ditanggung sesuai ketentuan pajak yang berlaku. Pada ukuran perusahaan besar lebih cenderung melakukan hal penghindaran pajak karena mereka bisa menunda pembagian laba atau memberikan laba ke holding (Timbul H. Simanjuntak dan Imam Mukhlis, 2012:57).

IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian atas *Return On Asset* (ROA), *Ukuran Perusahaan* dan *Penghindaran Pajak* sebagai objek penelitian dan menguji kebenaran teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai keterkaitan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Penghindaran Pajak*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melakukan pengujian terhadap

hipotesis mengenai **Return On Asset (ROA)** dan **Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak** apakah diterima atau ditolak.

B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas/*Independent Variable* adalah variabel yang menjadi sebab beruahnya variabel dependen atau yang mempengaruhi. Berdasarkan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Ukuran Perusahaan* sebagai variabel bebas.
- 2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel *Penghindaran Pajak* sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35 (tiga puluh lima) perusahaan dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan selama 5 (lima) periode yaitu dari tahun 2014-2018 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) laporan keuangan atau $N = 35 \times 5 = 175$ (Laporan Keuangan).

- Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 (lima puluh) laporan keuangan yang terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

V. HASIL PENELITIAN

1.) Analisis Deskriptif Return On Asset (ROA)

Apabila dilihat rata-rata *Return on asset* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif dengan trendline yang naik turun. Dimana

pada tahun sampai 2015 *return on asset* mengalami penurunan dan pada tahun 2016 *return on asset* mengalami peningkatan dan terus mengalami penurunan kembali di tahun 2017 sampai 2018.

2.) Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Apabila dilihat rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif dengan *trendline* yang naik turun. Dimana pada tahun 2015 dan 2016 ukuran perusahaan mengalami penurunan dan naik kembali pada tahun 2017 sampai 2018.

3.) Analisis Deskriptif Penghindaran Pajak

Apabila dilihat rata-rata penghindaran pajak pada perusahaan transportasi cenderung fluktuatif dengan *trendline* naik turun. Dimana nilai penghindaran pajak pada tahun 2015 tingkat penghindaran pajak naik lalu turun kembali di tahun 2016, dan melonjak naik kembali di tahun 2017 dan menurun drastis di tahun 2018.

3. PEMBAHASAN

1.) Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dengan nilai t-tabel untuk variabel kontribusi Return On Asset (ROA) sebesar 1.677. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada distribusi t. Dapat diketahui bahwa t-hitung untuk X1 sebesar $29.687 \geq$ nilai t-tabel ± 1.677 , maka H_0 ditolak artinya variabel Kontribusi Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap Penghindaran Pajak. Besarnya pengaruh Return On Asset (ROA) sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *return on investment (roi)*, *profit margin*, dan *net profit margin*.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa *return on asset (roa)* mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia. Semakin banyak laba yang dihasilkan maka jumlah pajak akan meningkat sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (Halim, 2009:159).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari (2013) yang menyatakan bahwa *return on asset* (roa) memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, *return on asset* (roa) merupakan hal yang penting dalam perusahaan dimana roa mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia. Semakin banyak laba yang dihasilkan maka jumlah pajak akan meningkat sehingga perusahaan akan menghasilkan penghindaran pajak. Adapun hasil penelitian Indah Bucanti dkk (2018) menyatakan bahwa apabila *return on asset* (roa) yang tinggi menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasi perusahaan memperoleh laba yang besar bagi perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin pula tingkat laba bersih. Semakin tinggi tingkat laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan maka besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan akan meningkat, sehingga perusahaan memungkinkan melakukan penghindaran pajak.

2.) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui diperoleh nilai t-tabel untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1.677. Nilai akan dibandingkan dengan t-tabel pada distribusi t. Dapat diketahui bahwa t-hitung untuk X2 sebesar $1.702 \geq$ nilai t-tabel 1.677, maka H0 ditolak artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sebesar 4,4% dan sisanya sebesar 95,6% di pengaruh oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *return on investment* (roi), *net profit margin*, *profit margin*.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan memiliki aset yang besar pula, sehingga perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki prospek usaha dalam jangka waktu realtif lebih stabil, lebih lama, lebih mampu

menghasilkan keuntungan dibandingkan perusahaan yang berskala kecil. Selain itu perusahaan yang berskala besar cenderung akan mengatasi kemungkinan risiko-risiko yang terjadi karena memiliki aset yang besar. Jadi semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi juga penghindaran pajak (Riyanto, 2013:313).

Hasil penelitian ini didukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dimana dengan ukuran yang besar akan dapat meningkatkan penghindaran pajak. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi juga penghindaran pajaknya.

VII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- 1) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

B. Saran

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan Penghindaran pajak tinggi yang disebabkan oleh menurunnya Ukuran perusahaan dan menurunnya Return On Asset (ROA) disarankan untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan laba. Sebaiknya perusahaan lebih menekan tingkat Ukuran Perusahaan agar meningkat sehingga Penghindaran pajak perusahaan akan mengalami penurunan.

2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Ukuran Perusahaan dan Return On Asset (ROA) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih

banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Penghindaran pajak, walaupun dalam penelitian ini Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran pajak, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya..

3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran pajak serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi..

4) Bagi Peneliti Lain

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, Indah dkk. 2018. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Leverage (DER)*, *Komisaris Independen* dan *Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Vol. 5. No.2 Hal 2368-2376.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14.3.
- Hartono, Jogyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- H. Simanjuntak, Timbul dan Imam Mukhlis. 2012. Dimensi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Raihasa Sukses.
- M.R Maria dan Tommy Kurniasih, 2013. Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*. (18). Hal 58-66.
- Mardiasmo, 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi
- Mamduh, Hanafi dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Penerbit UPP sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, Iman dan Ning Rahayu. 2013. *Corporate Tax Management. Jakarta: Observation & Research of Taxation (Ortax)*.
- Syamsir, Torang. 2012. *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan.

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Data Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi PT Arpeni Pratama Tbk dan PT Eka Sari Lorena Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	Ket	Ukuran Perusahaan	Ket	Penghindaran Pajak	Ket
PT Arpeni Pratama Tbk	2014	1%	↑	28,251	↓	-0,378	↑
	2015	-49%	↓	28,102	↓	0,009	↑
	2016	-17%	↓	27,825	↓	0,012	↑
	2017	-22%	↑	27,786	↓	0,018	↑
	2018	-28%	↑	27,521	↓	0,027	↑
PT Eka Sari Lorena Tbk	2014	1%	↓	26,606	↑	-0,091	↓
	2015	0%	↓	26,542	↓	-0,239	↑
	2016	-9%	↓	26,456	↓	0,005	↑
	2017	-15%	↑	26,273	↓	0,034	↑
	2018	-10%	↓	26,466	↑	0,055	↑

Tabel 4.1
Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Transportasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
Adi Sarana Armada Tbk	1.71	1.18	2.05	3.12	3.50
Arpeni Pratama Tbk	1.09	-49.10	-17.48	-22.42	-27.91
Blue Bird Tbk	10.31	11.59	6.99	6.56	6.62
Eka Sari Lorena Transport Tbk	0.55	-0.49	-9.23	-14.97	-9.97
Express Trasindo Utama Tbk	3.95	1.12	-7.22	-24.48	-65.94
Mitra Internasional Tbk	-8.70	-2.91	-9.61	-5.37	0.18
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	5.29	6.74	3.40	5.83	11.12
Pelayaran Tempuran Emas Tbk	12.52	17.80	9.17	1.83	1.23
Steady Safe Tbk	48.59	11.79	219.20	-16.59	-5.90
Weha Transportasi Indonesia Tbk	0.74	-10.89	-8.03	16.81	-0.96
MAX	48.59	17.80	219.20	16.81	11.12
MIN	-8.70	-49.10	-17.48	-24.48	-65.94
AVERAGE	7.605	-1.317	18.924	-4.968	-8.803

Sumber: www.idx.co.id (sumber data diolah 2019)

Tabel 4.3
Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Transportasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
Adi Sarana Armada Tbk	28.55	28.69	28.74	28.83	29.03
Arpeni Pratama Tbk	28.25	28.10	27.83	27.79	27.52
Blue Bird Tbk	15.79	15.78	15.80	15.69	15.75
Eka Sari Lorena Transport Tbk	26.61	26.54	26.46	26.27	26.47
Express Trasindo Utama Tbk	21.83	21.78	21.66	21.42	20.96
Mitra Internasional Tbk	26.97	26.90	26.71	26.65	26.49
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	26.82	26.77	26.74	26.75	26.89
Pelayaran Tempuran Emas Tbk	28.12	28.21	28.56	28.70	28.67
Steady Safe Tbk	22.93	23.06	22.97	24.60	26.58
Weha Transportasi Indonesia Tbk	26.89	26.61	26.44	26.43	26.53
MAX	28.55	28.69	28.74	28.83	29.03
MIN	15.79	15.78	15.80	15.69	15.75
AVERAGE	25.28	25.24	25.19	25.31	25.49

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

Tabel 4.5
Penghindaran Pajak pada Perusahaan Transportasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
Adi Sarana Armada Tbk	-0.03	-0.02	-0.04	-0.19	-0.20
Arpeni Pratama Tbk	-0.38	0.01	0.01	0.02	0.03
Blue Bird Tbk	0.18	0.20	0.21	0.21	0.25
Eka Sari Lorena Transport Tbk	-0.09	-0.24	0.01	0.03	0.05
Express Trasindo Utama Tbk	0.22	0.36	-0.17	-0.10	-0.04
Mitra Internasional Tbk	0.03	-0.11	0.00	0.00	0.00
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.00	-0.02	-0.05	-0.04	-0.04
Pelayaran Tempuran Emas Tbk	-0.09	0.04	0.06	17.32	-4.84
Steady Safe Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Weha Transportasi Indonesia Tbk	0.01	-0.01	-0.01	0.01	0.17
MAX	0.22	0.36	0.21	17.32	0.25
MIN	(0.38)	(0.24)	(0.17)	(0.19)	(4.84)
AVERAGE	(0.02)	0.03	0.00	2.16	(0.60)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	4%
2	repository.uma.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
5	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%